

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas tentang analisis efektivitas pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan Asset Daerah Kota Gorontalo, kesimpulan yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dalam menghimpun Pajak Restoran pemerintah belum bisa dikatakan efektif karena diakibatkan oleh sebagian wajib pajak yang menyalahgunakan sistem pemungutan pajak *self Assessment* yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu dengan cara melakukan kecurangan dalam hal pembayaran pajak yang terutang. Disini juga pemerintah masih kurang tegas dalam menghimpun pajak restoran sehingga dari tahun 2010-2012 realisasi pajak restoran lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebelumnya oleh pemerintah.
2. Kontribusi pajak Restoran terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Gorontalo selama tahun 2008-2012 secara rata-rata berkisar antara 18,38% hingga 21,35%. hasil yang dicapai dari dan realisasi pajak restoran terhadap PAD belum sesuai dengan yang diharapkan dilihat dari hasil capaian yang masih dibawa dari 50% dengan kriteria tidak baik.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran baik yang berhubungan dengan efektivitas , kontribusi, pajak restoran itu sendiri. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perlu diadakan upaya peningkatan penerimaan pajak restoran yang didukung dengan program sosialisasi penerimaan pajak restoran, dan peningkatan kesadaran kepada wajib pajak sehingga penerimaan pajak restoran dapat dioptimalkan dan ditunjang dengan kebijakan yang mendukung sehingga dapat memberikan peningkatan penerimaan pajak restoran terhadap perolehan pendapatan asli daerah.
2. Dalam menghimpun pajak restoran pemerintah harus ikut aktif dalam mengawasi wajib pajak dalam mengjitung pajak yang terutang oleh wajib pajak yaitu pemilik restoran hal ini dilakukan agar wajib pajak tidak melakukan kecurangan dala hal membayar pajak yang terutang kepada pemerintah. Selain itu juga pemerintah dituntut untuk tegas dalam menghimpun pajak restoran tersebut.
3. Melakukan intensifikasi/peningkatan kemampuan pemungut pajak restoran. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikutsertakan pegawai-pegawai di instansi yang bersangkutan dalam pelatihan-pelatihan kerja sehingga mereka lebih kompeten dalam melayani para wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, Rima. (2009) *Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung*. Skripsi Pada Universitas Bandung. Fakultas Ilmu Ekonomi. Bandung.
- Aidina Maulida. 2012. *Efektivitas pengelolaan pajak restoran di dinas pengelolaan keuangan daerah kota serang*. Skripsi pada Universitas sultas ageng tirtayasa fakultas ilmu social dan ilmu politik
- Avrilia Yolanda (2009) *pengaruh efektivitas pemungutan pajak reklame terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah periode 2004-2008* . Skripsi pada universitas pendidikan indonesia. Fakultas pendidikan ekonomi Bandung.
- Alengo, Sutrisno (2012). 2009. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap efektivitas pengelolaan data SMU N. 1 Bolaang Mongondow*. Skripsi pada Universitas Negeri Gorontalo. Fakultas Ekonomi. Gorontalo.
- Arikunto Suharsimi. 2010. "*Prosedur Penelitian*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Liliyana Yunita. 2010. *Evaluasi penerimaan pajak restoran terhadap sumber pendapatan asli daerah*. skripsi pada Universitas Indonesia. Fakultas Ekonomi. Jakarta.
- Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Indeks.
- Halim, Abdul 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jogjakarta : UPP AMP YKPN
- Handoko, Sri. 2013. *Analisis Tingkat Efektivitas Pajak Daerah sebagai sumber pendapatan asli daerah kota Pontianak*. Jurnal Ilmiah Pada Universitas Tanjung Pura Pontianak. Fakultas Ilmu Ekonomi. Pontianak.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi
- Mariyana, Yuni. 2005 *Efektivitas dan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap penerimaan pendapatan asli daerah*. Jurnal Akuntansi pada universitas Jakarta.

- Paramitha, Marina 2012. *Analisis Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Penerimaan Pendapatan Daerah*. Skripsi Pada Universitas Negeri Gorontalo. Fakultas Ekonomi. Gorontalo.
- Purwono. Herry 2010. *Dasar-dasar perpajakan dan akuntansi pajak*. Jakarta: Erlangga
- Peraturan Daerah Nomor 28 tahun 2011 tentang penetapan tarif pajak restoran kota Gorontalo.
- Siregar, Amri. 2009. *Analisis Tingkat Efektivitas pajak dan retribusi daerah sebagai pendapatan asli daerah (PAD) Sumatera Utara*. Skripsi pada Universitas Sumatera Utara. Fakultas Ekonomi Medan.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta
- Triantoro, Arvian. 2009. *Efektivitas pemungutan pajak reklame dan kontribusinya terhadap penerimaan pajak daerah di kota bandung*. Skripsi pada universitas Bandung. Fakultas Ekonomi Bandung.
- Waluyo. 2003. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- PERDA No. 02 Tahun 2011 Tentang besarnya Tarif Pajak Restoran.
- UU No. 17 Tahun 2003 Tentang Pendapatan Daerah
- UU No. 19 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah
- UU No. 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.
- UU No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- UU No 32 Tahun 2004 Tentang Pajak Daerah
- UU No 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Pemerintah Daerah.
- UU No 34 tahun 2000 tentang perubahan atas undang-undang republic Indonesia Nomor 18 tahun 1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.

